

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Perpustakaan Politeknik STT Tekstil Bandung, yang beralamat di Jalan Jakarta No. 31, Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat. Politeknik STT Tekstil Bandung berdiri pada tahun 1922 bernama *Textile Inrichting Bandoeng (TIB)*. Pada tahun pemerintahan 1954 dikembangkan menjadi *Akademi Textil (AKATEX)*. Akatex mempunyai dua program studi, yaitu teknik tekstil dan kimia tekstil, kedua program studi tersebut diselesaikan selama tiga tahun setengah dan lulusannya mendapat gelar *Bachelor Tekstil (Bk.Teks)*. Ditahun 1964, Akatex mengganti namanya menjadi *Perguruan Tinggi Ilmu Tekstil (PTIT)* yang mana para mahasisanya akan mendapat gelar *Sarjana Tekstil*. Hingga pada tahun 1981 berubah menjadi STTT dengan terdiri dari 4 program studi.

Di Politeknik STT Tekstil ini dalam menunjang setiap pembelajaran bagi mahasiswanya disediakan berbagai macam fasilitas salah satunya fasilitas perpustakaan. Perpustakaan Politeknik STT Tekstil ini memiliki luas 153 m², jam buka perpustakaan setiap hari kerja yaitu dimulai dari senin hingga jum'at dari jam 09.00 sampai jam 15.30 WIB. Perpustakaan Politeknik STT Tekstil ini memiliki ruangan baca yang cukup nyaman, letak gedung perpustakaan sendiri berada di gedung A lantai 1. Perpustakaan Politeknik STT Tekstil digunakan oleh mahasiswa dan karyawan lain di sekolah tinggi tersebut, masyarakat umum pun diperbolehkan untuk datang ke perpustakaan Politeknik STT Tekstil Bandung untuk memanfaatkan koleksi yang terdapat disana tetapi hanya diperbolehkan untuk membaca buku di tempat dan tidak diperbolehkan untuk dipinjam dan dibawa pulang.

2. Populasi

Populasi merupakan data yang dijadikan peneliti dalam ruang lingkup, wilayah, subjek, objek dan waktu yang ditentukannya. Sugiyono (2012, hlm. 80) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan Riduwan (2012, hlm. 10) mengemukakan bahwa “populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian”.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan ahli tersebut berarti penentuan populasi diadakan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan sampel sebagai sumber data selama penelitian. Maka untuk itu, yang dijadikan objek populasi dalam penelitian yang akan dilakukan merupakan mahasiswa yang terdaftar menjadi anggota Perpustakaan Politeknik STT Tekstil Bandung yang masih aktif saat ini dengan jumlah anggota 579 pemustaka terdiri dari berbagai jurusan yakni Teknik Tekstil, Teknik Kimia, dan Produksi Garmen. Populasi yang merupakan anggota aktif di perpustakaan diambil karena dalam pemanfaatan koleksi di perpustakaan tidak semua mahasiswa dapat meminjam koleksi hanya anggota saja yang dapat memanfaatkan koleksi untuk di pinjam, oleh sebab itu populasi ini di batasi hanya untuk pemustaka yang terdaftar menjadi anggota perpustakaan di Perpustakaan STT Tekstil Bandung. Berikut keterangan jumlah populasi yang terdaftar menjadi anggota aktif di perpustakaan.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No.	Jenis Keanggotaan	Jumlah
1.	Mahasiswa D4	541 orang
2.	Mahasiswa D3	10 orang
3.	Dosen	24 orang
4.	Karyawan	4 orang
Jumlah		579 orang

Sumber : Laporan Anggota aktif Perpustakaan Politeknik STT Tekstil Bandung Sampai tahun 2015

3. Sampel Penelitian

Setelah didapatkan data populasi dalam sebuah penelitian maka seorang peneliti dapat menarik sampel yang digunakan sebagai sumber data penelitiannya, karena sampel yang diambil adalah bagian dari populasi yang ada. Sugiyono (2012, hlm. 81) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berdasarkan pernyataan tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa sampel merupakan bagian yang ada dari populasi yang kemudian peneliti akan gunakan untuk kegiatan penelitian lapangan.

Setelah didatakannya populasi yang terdapat dilapangan, peneliti akan mencari sampel untuk diteliti hal ini dilakukan karena populasi yang ada merupakan jumlah yang besar sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti dalam skala besar tersebut. Untuk mendapatkan sampel dari populasi yang ada teknik *sampling* pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan teknik *Sampling Insidental*. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 84) *nonprobability sampling* adalah “teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Kemudian untuk teknik *sampling insidental* ini berupa cara untuk

membantu mencari karakteristik yang akan diteliti/sampel yang akan dipergunakan selama penelitian berlangsung dilapangan. Teknik ini diperkuat oleh ahli, menurut Sugiyono (2012, hlm. 85) *sampling insidental* merupakan “teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data”.

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah pemustaka yang merupakan anggota aktif perpustakaan, saat ini dari populasi yang ada berjumlah 579 pemustaka. Untuk rumus yang membantu menetapkan sampel dari populasi tersebut akan dilakukan dengan rumus Yamane, menurut Riduwan dalam Rakhmat (2012, hlm. 65) yaitu :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dengan keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : presisi yang ditetapkan sebesar 10%

Berdasarkan rumus diatas maka perhitungan untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{579}{579 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{579}{579 (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{579}{6,79}$$

$$n = 85,27 \text{ dibulatkan menjadi } 85 \text{ pemustaka}$$

berdasarkan hasil perhitungan yang peneliti lakukan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa jumlah sampel yang diperoleh adalah sebanyak 85,27 yang akan dibulatkan menjadi 85 sampel.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah berupa rancangan dalam penelitian yang peneliti jadikan sebagai pedoman dan acuan dalam melaksanakan penelitian. Untuk kegiatan penelitian yang akan berlangsung, peneliti membagi menjadi dua variabel. Variabel tersebut terdiri dari variabel bebas (X) yaitu pemeliharaan bahan perpustakaan tercetak, dan variabel terikat (Y) yaitu pemanfaatan koleksinya. Berikut dijelaskan desain penelitian mengenai hubungan antar kedua variabel yang peneliti gambarkan dalam tabel dibawah berikut.

Gambar 3.1
Desain Penelitian Antar Variabel

Y	Pemanfaatan koleksi (Y)
X	
Pemeliharaan bahan perpustakaan tercetak (X)	XY

Gambar desain penelitian diatas menggambarkan variabel yang akan dilakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif korelasional. Untuk variabel utama (variabel X/bebas) tentang pemeliharaan bahan perpustakaan tercetak, penulis membagi kedalam sub variabel yakni pelestarian (*Preservation*), Pencegahan (*Prevention*), dan Perbaikan (*restoration*), sedangkan variabel (Y) tentang pemanfaatan koleksi terdiri dari beberapa indikator dalam pemanfaatan koleksi oleh pemustaka.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian disini merupakan cara/teknik yang berguna dalam memecahkan permasalahan pada suatu penelitian. Metode penelitian sering disamakan dengan prosedur penelitian atau teknik penelitian karena dari ketiga hal tersebut akan berhubungan satu dengan yang lainnya. Metode penelitian ini akan membahas mengenai cara melakukan penelitian, untuk prosedur penelitiannya akan membahas mengenai alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data penelitian. Maka dari keterangan tersebut metode penelitian itu melingkupi prosedur penelitian dan teknik penelitian.

Pada penelitian ini untuk metode penelitiannya peneliti akan mempergunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Suryabrata (2010, hlm. 76) mengemukakan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian”. Metode penelitian deskriptif diambil karena dalam penelitiannya nanti akan mendeskripsikan dan melihat keadaan mengenai bagaimana hubungan pemeliharaan bahan perpustakaan tercetak dengan pemanfaatan koleksinya oleh para pemustaka di perpustakaan Politeknik STT Tekstil Bandung. Sedangkan menurut Sugiyono (2012, hlm. 7) “metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis, serta disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”.

D. Definisi Operasional

1. Pemeliharaan bahan perpustakaan tercetak

Pemeliharaan pada bahan perpustakaan tercetak adalah cara untuk mengusahakan supaya bahan perpustakaan yang dimiliki perpustakaan tidak cepat rusak, tahan lama, dan bisa digunakan dalam waktu yang lama serta bisa menjangkau lebih banyak pemustaka di perpustakaan. Lebih rinci dijelaskan menurut Prastowo (2012, hlm 345) pemeliharaan maksudnya adalah “tindakan atau kegiatan mencegah, melindungi, dan memperbaiki semua fasilitas, sarana, dan perlengkapan perpustakaan. Baik

perlindungan dari kerusakan karena sebab-sebab alamiah maupun akibat tangan-tangan usil manusia”. Pemeliharaan perlu dilakukan agar bahan perpustakaan yang sangat di perlukan informasinya bisa didapatkan dengan mudah oleh pemustaka dengan keadaan bahan perpustakaan yang baik dan layak untuk dipergunakan sumber informasinya.

yang dilakukan pada bahan perpustakaan tercetak di lakukan pada koleksi seperti buku ataupun material lain yang terbuat dari kertas. Koleksi buku yang akan disajikan kepada para pemustaka untuk digunakan harus disajikan dengan kondisi yang baik dari segi kondisi fisik serta isinya. Adapun indikator yang terdapat pada pemeliharaan ini dilakukan dengan memperhatikan pada pelestarian (*preservation*) bahan perpustakaannya, mengetahui faktor penyebab kerusakan serta pencegahannya (*prevention*), dan melakukan perbaikan-perbaikan (*restoration*) bagi bahan perpustakaan yang mengalami kerusakan sehingga dengan kegiatan tersebut akan memberikan hasil untuk penyelamatan nilai informasi pada koleksi buku dan menyelamatkan bentuk fisik dari bahan perpustakaan yang ada.

2. Pemanfaatan Koleksi.

Pemanfaatan koleksi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh para pemustaka untuk menggunakan berbagai jenis koleksi buku yang terdapat di perpustakaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan sumber alam untuk pembangunan”. Pemanfaatan ini dilakukan oleh pemustaka dalam rangka memenuhi setiap kebutuhan informasinya. Makna dari kata pemanfaatan disini dihubungkan dengan arti pendayagunaan pada koleksi perpustakaan. Menurut Sutarno (2006, hlm. 220) bahwa “bentuk riil pendayagunaan koleksi bahan pustaka adalah dibaca, dipinjam, diteliti, dikaji, dianalisis, dikembangkan untuk berbagai keperluan”. Berdasarkan pernyataan ahli tersebut maka cara mengoptimalkan koleksi yang ada di perpustakaan ini pemustaka memanfaatkannya dalam proses seperti melakukan transaksi peminjaman koleksi buku, membaca koleksi buku tersebut, menggunakan koleksi untuk dijadikan penelitian dan referensi

untuk teori pembelajaran perkuliahan ataupun memanfaatkan koleksi tersebut untuk di fotokopi bagi koleksi buku yang tidak dapat dipinjamkan.

E. Instrumen Penelitian

Dalam pelaksanaan sebuah penelitian untuk mengetahui nilai dari variabel yang ada diperlukan alat ukur agar dapat diketahui hasil dari penilaiannya. Oleh sebab itu, maka alat ukur yang akan digunakan bisa disebut juga instrumen penelitian. Sugiyono (2012, hlm. 102) mengemukakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Hal yang lain dikemukakan Riduwan (2012, hlm 78) bahwa “instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti”.

Penelitian yang dilakukan ini instrumen yang digunakannya yaitu menggunakan angket. Penggunaan angket (kuesioner) sebagai instrumen penelitian mencakup beberapa butir-butir pernyataan mengenai pemeliharaan bahan perpustakaan tercetak dan pemanfaatan koleksi. Angket yang disediakan ini merupakan jenis angket tertutup karena didalam pernyataan tersebut memiliki jawaban alternatifnya yang sudah disediakan peneliti. Arikunto (2013, hlm. 195) mengemukakan bahwa “kuesioner tertutup sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”. Penggunaan angket pada penelitian ini akan menggunakan angket dengan skala likert. Menurut Riduwan (2012, hlm 87) “skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial”. Angket menggunakan skala Likert ini digunakan dengan mengaplikasikan skala sikap 5 jenjang dengan alternatif jawaban dan skor setiap butir pernyataan positif dan negatif seperti dibawah ini.

Tabel 3.2
Skor butir-butir pernyataan

Positif	Negatif
a. Sangat Setuju (SS) = 5	a. Sangat Setuju (SS) = 1

b. Setuju (S)	= 4	b. Setuju (S)	= 2
c. Ragu-ragu (R)	= 3	c. Ragu-ragu (R)	= 3
d. Tidak Setuju (TS)	= 2	d. Tidak Setuju (TS)	= 4
e. Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1	e. Sangat Tidak Setuju (STS)	= 5

Sumber : Sugiyono (2012, hlm. 94)

Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, sebelum membuat instrumen penulis perlu membuat rancangan kisi-kisi instrumen penelitian terlebih dahulu. Kisi-kisi instrumen ini meliputi variabel dan indikator-indikator yang terdapat didalamnya yang dijabarkan kedalam butir-butir pernyataan yakni seperti dibawah ini:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub. Variabel	Indikator	No Butir		Jumlah butir
				(+)	(-)	
1.	Pemeliharaan bahan perpustakaan tercetak (variabel x)	Pelestarian (<i>preservation</i>) bahan perpustakaan tercetak	a. Pengawasan Fisik	1, 2	3,4	4
			b. Pengawasan lingkungannya	5, 6	7,8	4
			c. Peraturan untuk bahan perpustakaan	9,10,11	12	4
		Pencegahan kerusakan (<i>prevention</i>) bahan perpustakaan tercetak	a. Faktor-faktor rusaknya	13	14,15, 16	4
			b. Pencegahan kerusakan	17,18,19	20	4
		Perbaikan (<i>restoration</i>) bahan perpustakaan tercetak	a. Penjiilidan	21, 22	23,24	4
			b. Penyampulan	25,26	27,28	4
		2.	Pemanfaatan koleksi (variabel y)	Penggunaan	a. Peminjaman	29,30,31, 32,33
b. Penggunaan baca ditempat	35,36,37, 38				39,40	6

			c. Penggunaan untuk dikaji (referensi/pe nelitian)	41,42,43	44,45, 46	6
			d. Penggunaan fotokopi	47,48,49, 50,51	52	6
JUMLAH						52

F. Proses Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan ketepatan dari suatu alat ukur yang digunakan. Sugiyono (2012, hlm 121) mengemukakan bahwa “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Uji validitas ini dilakukan karena supaya didapatkannya kesesuaian dan ketepatan dengan isi atau bahan yang akan diuji sehingga alat ukur yang dipakai dapat digunakan. Untuk itu uji validitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus yaitu rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum(xy) - (\sum x) (\sum y))}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Sumber : Riduwan (2012, hlm. 98)

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor X

$\sum Y_i$ = Jumlah skor Y

n = Jumlah responden

Uji validitas instrumen ditujukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai dalam penelitian. Penghitungan uji validitas ini menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 22* dan *Microsoft Office Excel*. Jika r_{hitung} telah didapat, kemudian akan dibandingkan dengan r_{tabel}

yang tingkat kepercayaannya 95% atau $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n-2$ ($dk = 32-2 = 30$) = 0,350. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item akan dinyatakan valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut akan dinyatakan tidak valid. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada variabel X dan Y. Berikut adalah hasil dari uji coba validitas variabel X dan Y.

a. Hasil Uji Coba Validitas Variabel X (Pemeliharaan Bahan Perpustakaan Tercetak)

Hasil uji coba yang dilakukan pada variabel X (Pemeliharaan Bahan Perpustakaan Tercetak) berjumlah 28 butir pernyataan. Berikut didapatkan hasil berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 22*.

Tabel 3.4
Hasil Uji Coba Validitas Variabel X (Pemeliharaan Bahan Perpustakaan Tercetak)

Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0.162	0.350	Tidak Valid
Pernyataan 2	0.259	0.350	Tidak valid
Pernyataan 3	0.436	0.350	Valid
Pernyataan 4	0.779	0.350	Valid
Pernyataan 5	0.591	0.350	Valid
Pernyataan 6	0.254	0.350	Tidak Valid
Pernyataan 7	0.427	0.350	Valid
Pernyataan 8	0.369	0.350	Valid
Pernyataan 9	0.355	0.350	Valid
Pernyataan 10	0.543	0.350	Valid
Pernyataan 11	0.372	0.350	Valid
Pernyataan 12	0.459	0.350	Valid
Pernyataan 13	0.187	0.350	Tidak valid
Pernyataan 14	0.327	0.350	Tidak valid
Pernyataan 15	0.261	0.350	Tidak valid
Pernyataan 16	0.393	0.350	Valid
Pernyataan 17	0.682	0.350	Valid
Pernyataan 18	0.356	0.350	Valid
Pernyataan 19	0.352	0.350	Valid
Pernyataan 20	0.213	0.350	Tidak valid
Pernyataan 21	0.522	0.350	Valid
Pernyataan 22	0.529	0.350	Valid
Pernyataan 23	0.597	0.350	Valid

Pernyataan 24	0.358	0.350	Valid
Pernyataan 25	0.354	0.350	Valid
Pernyataan 26	0.354	0.350	Valid
Pernyataan 27	0.473	0.350	Valid
Pernyataan 28	0.357	0.350	Valid

Uji validitas yang dilakukan pada variabel X yaitu sebanyak 28 item pernyataan. Pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu berjumlah 7 pernyataan yakni nomor 1,2,6,13,14,15, dan 20. Nomor item 6, 13, 14, 15, dan 20 dihilangkan karena sudah diwakili oleh pernyataan lainnya. Sedangkan nomor item 1 dan 2 direvisi menggunakan pernyataan yang lebih mudah dipahami oleh responden.

b. Hasil Uji Coba Validitas Variabel Y (Pemanfaatan Koleksi)

Hasil uji coba yang dilakukan pada variabel Y (Pemanfaatan Koleksi) berjumlah 24 butir pernyataan. Berikut didapatkan hasil berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 22*.

Tabel 3.5
Hasil uji coba validitas variabel Y (Pemanfaatan Koleksi)

Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Pernyataan 29	0.694	0.350	Valid
Pernyataan 30	0.392	0.350	Valid
Pernyataan 31	0.607	0.350	Valid
Pernyataan 32	0.497	0.350	Valid
Pernyataan 33	0.628	0.350	Valid
Pernyataan 34	0.664	0.350	Valid
Pernyataan 35	0.550	0.350	Valid
Pernyataan 36	0.359	0.350	Valid
Pernyataan 37	0.388	0.350	Valid
Pernyataan 38	0.503	0.350	Valid
Pernyataan 39	0.359	0.350	Valid
Pernyataan 40	0.439	0.350	Valid
Pernyataan 41	0.393	0.350	Valid
Pernyataan 42	0.293	0.350	Tidak valid
Pernyataan 43	0.359	0.350	Valid
Pernyataan 44	0.358	0.350	Valid
Pernyataan 45	0.628	0.350	Valid
Pernyataan 46	0.773	0.350	Valid

Pernyataan 47	0.126	0.350	Tidak valid
Pernyataan 48	0.533	0.350	Valid
Pernyataan 49	0.144	0.350	Tidak valid
Pernyataan 50	0.115	0.350	Tidak valid
Pernyataan 51	0.158	0.350	Tidak valid
Pernyataan 52	0.563	0.350	Valid

Uji validitas variabel Y tentang pemanfaatan koleksi dilakukan pada 24 item pernyataan. Hasil yang diperoleh setelah di uji validitas terdapat 5 item pernyataan yang tidak valid yaitu pada nomor item 42, 47, 49, 50, dan 51. Setiap nomor item tidak valid tersebut tidak akan dipergunakan lagi untuk penelitian untuk selanjutnya. Dengan demikian butir pernyataan yang digunakan untuk variabel Y (Pemanfaatan Koleksi) yaitu sebanyak 19 butir pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Pelaksanaan uji reliabilitas dilaksanakan agar dapat mengetahui ketepatan dan kesahihan instrumen angket yang dibuat untuk alat ukur yang digunakan dalam penelitian, supaya hasilnya dapat dipercaya. Untuk melakukan uji reliabilitas ini peneliti dibantu dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Riduwan, (2012, hlm. 115) yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya butir soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σ^2 = Varians total

hasil perhitungan dari uji reliabilitas menggunakan *SPSS 22* dan *Microsoft Office Excel* dapat dilihat berikut ini :

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas Pemeliharaan Bahan Perpustakaan Tercetak (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	28

Hasil uji coba reliabilitas pada variabel X (Pemeliharaan Bahan Perpustakaan Tercetak) dengan jumlah 28 butir pernyataan menggunakan *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar 0,764. Dengan demikian nilai Alpha untuk variabel X lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa variabel X reliabel.

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas Pemanfaatan Koleksi (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	24

Hasil uji coba reliabilitas pada variabel Y (Pemanfaatan koleksi) dengan jumlah butir sebanyak 24 butir pernyataan menggunakan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,891. Dengan demikian nilai Alpha untuk variabel Y lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa variabel Y reliabel.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Metode pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 142) “angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Adapun objek yang dijadikan sebagai responden pada penelitian ini yaitu pemustaka anggota aktif perpustakaan yang ada di

Politeknik STT Tekstil Bandung. Teknik pengumpulan data menggunakan angket merupakan data utama sehingga diharapkan data yang terkumpul merupakan data yang akurat untuk hasil dari penelitian ini.

2. Observasi

Menurut Hadi (1986) dalam Sugiyono (2012, hlm.145) “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses pengamatan dan ingatan”. Penggunaan metode observasi diterapkan supaya diperolehnya data di perpustakaan tetapi tidak secara terstruktur hanya berupa rambu-rambu pengamatan biasa.observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai keadaan awal pemeliharaan di perpustakaan, laporan jumlah anggota perpustakaan, data peminjaman, serta foto untuk dokumentasi.

H. Analisis Data

Setelah mendapatkan data hasil penyebaran angket kepada responden selanjutnya peneliti melakukan kegiatan analisis data. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 147) :

Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Pada penelitian yang dilakukan teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif. Digunakannya analisis statistik ini dikarenakan data yang dikelola akan menjadi data kuantitatif. Untuk analisis statistik deskriptif akan menganalisis serta mendeskripsikan data yang telah didapat. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 147) “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Adapun analisis yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yakni :

1. Tahapan Analisis Data

Tahapan dalam melakukan analisis data dilakukan setelah terkumpulnya data hasil penyebaran angket kepada responden. Sebelum melakukan pengolahan data hal yang harus dilakukan terlebih dahulu menurut Nazir (1988, hlm. 406) :

- a. Editing, melakukan pengeditan ini dilakukan karena catatan harus sempurna, artinya bahwa semua item/butir pernyataan harus dijawab oleh responden dan terisi semuanya, tidak boleh ada satupun dari pernyataan yang tidak terisi atau kosong. Kemudian perlu dilihat juga setiap catatan harus dapat dibaca, segala corat coret harus di perjelas, semua kata atau kalimat harus diperjelas baik kalimat, angka, atau huruf. Serta melakukan editing harus melihat apakah data sesuai atau tidak dengan hasil yang diperoleh, juga perlu di cek apakah langkah-langkah pada pernyataan diikuti dengan benar oleh responden. Selain itu kegiatan mengedit perlu di cek pernyataan-pernyataan yang jawabannya tidak cocok.
- b. Mengkode data, untuk memudahkan analisa maka setiap jawaban perlu diberi kode. Pengkodean data pada setiap jawaban merupakan hal yang penting karena apabila olah data menggunakan komputer maka jawaban memerlukan seperti menaruh angka pada tiap item jawaban dari responden.
- c. Membuat tabulasi, langkah ini merupakan cara untuk mengolah data. Melakukan tabulasi data yaitu dengan membuat tabel untuk memasukkan data yang diperoleh dilapangan berupa angka-angka yang perlu diatur serapi dan sebaik mungkin agar memudahkan bagi peneliti untuk pengolahan datanya.

2. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan supaya mengetahui

gambaran umum mengenai pemeliharaan bahan perpustakaan tercetak (X) dan pemanfaatan koleksi (Y). Untuk melakukan analisis data statistik deskriptif bagi karakteristik responden, peneliti dibantu dengan rumus seperti dibawah ini :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Sumber : Bungsin (2005, hlm. 172)

Keterangan :

P	= Persentase
f	= Frekuensi
N	= Jumlah responden
100%	= Bilangan tetap

Selain itu untuk menganalisis data yang telah didapat dari responden, peneliti menggunakan rumus *rating scale*. Menurut Riduwan (2012, hlm 94) *rating scale* yaitu “data mentah yang didapat berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.” Rumus tersebut yaitu sebagai berikut :

Nilai indeks minimum	= skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
Nilai Indeks maksimum	= skor maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
Interval	= nilai index maksimum – nilai index minimum
Jarak Interval	= interval : jenjang
Persentase skor	= [(skor total) : nilai maksimum] x 100%

a. Uji Hipotesis/uji korelasi

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam yaitu menggunakan teknik korelasi *Rank Spearman*. Menurut Riduwan (2012, hlm. 134) metode *Rank Spearman* “kegunaannya untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang berskala ordinal”. Berdasarkan hasil penyebaran angket diperoleh data ordinal maka teknik yang digunakan menggunakan teknik *Rank Spearman*. Teknik ini dipakai agar diketahui terdapatnya hubungan

antara variabel X tentang pemeliharaan bahan perpustakaan tercetak dengan variabel Y yaitu pemanfaatan koleksi. Adapun rumus teknik *Rank Spearman* (Sujarweni dan Endrayanto, 2012, hlm. 65) :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

b_i = Pengurangan rangking X_1 dengan X_2

untuk mengetahui keberartian korelasi maka berikut ini kriteria yang digunakan untuk mengukur hasil dari data perindikator.

Tabel 3.8
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono, (2013, hlm. 257)

b. Hipotesis Penelitian

$$H_0 : \rho = 0$$

Tidak ada hubungan antara pemeliharaan bahan perpustakaan tercetak dengan pemanfaatan koleksi

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Ada hubungan antara pemeliharaan bahan perpustakaan tercetak dengan pemanfaatan koleksi

Keterangan:

t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

c. Uji Signifikansi

Tahapan selanjutnya sebelum dibuat kesimpulan, harus melakukan uji signifikansi yakni berupa pengujian tingkat keberartian korelasi dari hasil perhitungannya. Pengujian signifikansi ini dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. (Sugiyono, 2012, hlm. 184) yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = uji signifikansi korelasi

r = koefisien korelasi

n = banyakna ukuran sampel

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan selama penelitian dilakukan. Prosedur ini dibuat untuk lebih mempermudah selama pelaksanaan penelitian agar tersusun secara sistematis. Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan terdiri dari tiga tahap yakni :

1) Tahap pembuatan rencana penelitian

Langkah dalam rencana penelitian ini, penulis terlebih dahulu menentukan masalah yang akan diteliti ditempat penelitian, mencari studi pendahuluan, melakukan perumusan masalah, menentukan pendekatan penelitian, merumuskan anggapan dasar, dan menentukan variabel penelitian serta data yang akan diperlukan.

2) Tahap pelaksanaan penelitian

Tahapan dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menentukan sampel penelitian, membuat kisi-kisi instrumen dan menyusun instrumen sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan, kemudian mengumpulkan datanya, menganalisis data sampai pada langkah menarik simpulan dari data yang telah didapatkan.

3) Tahap pembuatan laporan penelitian

Setelah menganalisis dan mengolah data hasil penelitian, penulis membuat laporan hasil penelitian sesuai dengan temuan yang telah didapat melalui data yang sudah terkumpul sehingga pembuatan laporan ini menjadi informasi selama penelitian berlangsung.